

**BENTUK LAGU *KU JAGA DIRIKU* KARYA SRI  
SESKYA SITUMORANG SEBAGAI MEDIA EDUKASI  
SEKSUAL ANAK USIA DINI DI TK MASYITHOH  
AL-IMAN SOROGENEN**



**Leticia Novanna Naritho Putri**

**NIM 22103630131**

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2025/2026**

**BENTUK LAGU *KU JAGA DIRIKU* KARYA SRI  
SESKYA SITUMORANG SEBAGAI MEDIA EDUKASI  
SEKSUAL ANAK USIA DINI DI TK MASYITHOH  
AL-IMAN SOROGENEN**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Leticia Novanna Naritho Putri**

**NIM 22103630131**

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Musik  
Genap 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**BENTUK LAGU *KU JAGA DIRIKU* KARYA SRI SESKYA SITUMORANG SEBAGAI MEDIA EDUKASI SEKSUAL ANAK USIA DINI DI TK MASYITHOH AL-IMAN SOROGENEN** diajukan oleh Leticia Novanna Naritho Putri NIM 22103630131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 26 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Ketua



**Wahyudi, S.Sn., M.A.**

NUPTK 1743748650200042

Pembimbing II/ Anggota



**Denty Marga Sukma, S.Pd., M.Pd.**

NUPTK 7749773674230292

Cognate/ Anggota



**Dr. Emilia Rokhani, S.S., M.A.**

NUPTK 9756759660230262

Yogyakarta, '18 - 06 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi Musik



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
NUPTK 1743748650200042

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini terbebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya orang lain dan/ atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang tertulis diacu atau dinyatakan dalam naskah ini dan/ atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Leticia Novanna Naritho Putri.

**Leticia Novanna Naritho Putri**

NIM 22103630131

## MOTTO

*"Didn't you notice? There's a gaping hole inside of you. And even if this hole shrinks, it won't heal. That's why... from inside of this hole, I'm listening to you sing, so... keep shouting out loud so that I can hear you from here..."*

*- Yuki Yoshida (Given Ch. 33.9)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk semua pejuang korban kekerasan seksual terutama yang mengalaminya semenjak masa usia dini dan seluruh pejuang penegak keadilan yang selalu mengupayakan ruang aman bagi semua orang.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, penulis dapat memperoleh pendidikan tingkat lanjut dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis sungguh bersyukur atas terselesaikannya tahapan skripsi yang berjudul “Analisis Lagu *Ku Jaga Diriku* Karya Sri Seskya Situmorang sebagai Media Edukasi Seksual Anak Usia Dini di Tk Masyithoh Al-Iman Sorogenen” sebagai persyaratan perolehan gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak lupa penulis juga berterima kasih kepada pihak luar atas dukungan, pendampingan, dan bimbingan yang diberikan sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar hingga akhir. Penulis menghaturkan terima kasih kepada nama-nama berikut ini:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengampu studi di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yang menjadi pembimbing penulis sepanjang masa studi di program studi ini.
3. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yang membantu dalam segala urusan peradministrasian penulis selama berkuliah di institut ini.

4. Wahyudi, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersabar dalam membimbing proses penulisan skripsi. Yang tidak pernah lelah memberikan arahan bagi penulis yang ingin cepat bisa dan cepat menyelesaikan studi di jurusan musik ini
5. Denty Marga Sukma, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang turut serta membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam waktu singkat ini. Bersabar dalam memberitahu penulis apa yang perlu dilakukan dan diperbaiki.
6. Ary sumardiyanti, S. Pd., selaku kepala sekolah TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen, yang telah memberikan wadah bagi penulis untuk mengembangkan penelitian ini sehingga dapat berhasil terselesaikan sampai akhir.
7. Pak Galih, Pak Titis, Bu Linda, Bu Utari, Bu Yoni, Bu Puput dan segenap dosen Seni Musik ISI Yogyakarta, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bimbingannya selama kurang lebih 4 tahun studi penulis di ISI Yogyakarta ini. Banyak ilmu dan pelajaran yang penulis dapatkan.
8. Untuk segenap guru TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen terutama untuk Bu Mila dan Bu Zartin, serta guru-guru lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas kebaikan hati untuk mengizinkan penulis berproses di TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen tersebut.
9. Untuk segenap teman-teman seprodi, seangkatan, seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Untuk Biru, Lisa, Tiara, Bunga, Sharikha,

Salma, Rindu, dan lainnya, yang telah berbaik hati menemani penulis selama masa perkuliahan dan masa penyusunan skripsi ini.

10. Untuk adik penulis tercinta, Rafa; kakak-kakak penulis yang hebat, Wina dan Nico, terima kasih, hadirnya dirimu selalu menjadi semangat bagi penulis untuk terus mengembangkan diri. Untuk ayah, ibu, bapak, mami, dan nenek yang terus memberi dukungan dan doa dari kejauhan, tidak ada kata yang cukup untuk mengutarakan seberapa
11. Untuk sahabat penulis, Tessa; untuk sobat Himpunan Remaja Sesad, Choi, Jaco, Cakra, Elli, Arik, Lyta, dan yang lainnya; untuk sobat Discord penulis, Mirza, Zaky, Harits, Agres; untuk member IRIS Idol, Kak Dhanti, Kak Lala, Widi; untuk teman-teman sepermainan penulis, Iel, Noel, Ve, Christo; dan lainnya yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih karena hadirnya kalian dimasa genting ini membuat penulis masih memiliki semangat untuk menyelesaikan tanggung jawab ini.
12. Untuk Nicolas Evan Herdian, mahasiswa program studi Penciptaan Musik ISI Yogya angkatan 22, yang telah berkontribusi banyak bagi penulis dalam menyusun transkrip lagu dan penyusunan hasil dari penelitian ini, juga senantiasa menemani dan menyemangati penulis, untukmu sungguh penulis haturkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Leticia Novanna Naritho Putri

## ABSTRAK

Masa usia dini merupakan periode penting dalam penanaman nilai-nilai dasar karena pada tahap ini anak mengalami perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan moral yang sangat pesat serta sangat responsif terhadap pengaruh dari lingkungan. Dalam fungsinya sebagai media pembelajaran, musik dapat menjadi sarana yang menjembatani penyampaian materi edukasi seksual kepada anak usia dini sehingga lebih mudah dipahami dan diterima. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk musik lagu *Ku Jaga Diriku* mengkaji fungsi penerapan lagu *Ku Jaga Diriku* sebagai media edukasi seksual bagi anak usia dini di TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen. Penelitian ini menggunakan teori fungsi musik (Alan P. Merriam) dan analisis bentuk musik (Karl Edmund Prier) sebagai pisau analisis untuk membedah hasil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menjabarkan hasil lebih menyeluruh. Subjek penelitian terdiri atas sembilan belas siswa-siswi dan dua guru di TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Temuan pertama menunjukkan bahwa bentuk musik lagu ini sederhana, repetitif, dan mudah dihafal oleh anak, sehingga mendukung keberhasilan sebagai media pembelajaran. Temuan kedua menunjukkan bahwa lagu *Ku Jaga Diriku* berfungsi sebagai media edukatif karena iramanya yang familiar dan liriknya yang repetitif membantu anak merasa lebih nyaman dan tidak takut ketika mempelajari batasan tubuh privat. Dengan demikian, *Ku Jaga Diriku* dapat menjadi media edukatif untuk mengenalkan batasan tubuh dan konsep edukasi seksual kepada anak usia dini.

**Kata kunci:** anak usia dini, edukasi seksual, *Ku Jaga Diriku*, bentuk lagu, studi kasus

## **ABSTRACT**

*Early childhood is an important period for instilling fundamental values because children at this stage experience rapid cognitive, emotional, social, and moral development and are highly responsive to environmental influences. As a medium of learning, music can serve as a bridge for delivering sex education material to early childhood learners so that it can be more easily understood and accepted. This study aims to analyze the musical form of the song Ku Jaga Diriku and examine its role as a medium of sex education for early childhood students at TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen. This research uses the theory of music function (Alan P. Merriam) and musical form analysis (Karl Edmund Prier) as analytical frameworks to examine the findings. The study employs a qualitative method with a case study approach to provide a more comprehensive explanation of the results. The research subjects consisted of nineteen students and two teachers at TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation. The first finding shows that the musical form of the song is simple, repetitive, and easy for children to memorize, thereby supporting its effectiveness as a learning medium. The second finding shows that the song Ku Jaga Diriku functions as an effective educational medium because its familiar rhythm and repetitive lyrics help children feel more comfortable and less afraid when learning about private body boundaries. Thus, Ku Jaga Diriku can be used as an educational medium to introduce body boundaries and sex education concepts to early childhood learners.*

**Keywords:** *Early Childhood, Sexual Education, Ku Jaga Diriku, song form, case study*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR NOTASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Landasan Teori .....	13
1. Analisis Bentuk Musik .....	14

2. Teori Fungsi Musik.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Analisis Data.....	23
E. Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil.....	25
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: Teknik Analisis Data ..... 23



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Situasi pembelajaran di kelas B2 dengan alat musik .....	43
Gambar 2: Tahap pengondisian kelas B2 .....	45
Gambar 3: Rekaman lagu Ku Jaga Diriku yang ditampilkan .....	47



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Intro .....	26
Notasi 2: Bait 1 kalimat tanya.....	27
Notasi 3: Bait 1 kalimat jawab .....	29
Notasi 4: Bait 2 kalimat tanya.....	30
Notasi 5: Bait 2 kalimat jawab .....	31
Notasi 6: Transisi .....	32
Notasi 7: Pengulangan bait 1 kalimat tanya.....	34
Notasi 8: Pengulangan bait 1 kalimat jawab.....	35
Notasi 9: Pengulangan bait 2 kalimat tanya.....	36
Notasi 10: Pengulangan bait 2 kalimat jawab dan coda.....	37
Notasi 11: Lirik bait pertama .....	39
Notasi 12: Lirik bait kedua.....	39
Notasi 13: Lirik pengulangan bait kedua .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2: Laporan Bebas Penelitian .....	71
Lampiran 3: Lokasi Penelitian TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen .....	72
Lampiran 4: Bangunan TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen .....	72
Lampiran 5: Visi Misi dan Tujuan TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen.....	73
Lampiran 6: Peneliti bersama subjek penelitian .....	74
Lampiran 7: Proses wawancara pra pelaksanaan dengan Bu Mila .....	74
Lampiran 8: Catatan Lapangan .....	75
Lampiran 9: Wawancara Sebelum Pelaksanaan.....	80
Lampiran 10: Wawancara Pendalaman Data .....	85
Lampiran 11: Wawancara Setelah Pelaksanaan .....	87
Lampiran 12: Notasi Lagu Ku Jaga Diriku.....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum, lagu anak cenderung berbentuk lebih sederhana dibandingkan musik pop dewasa, dengan melodi yang banyak bergerak bertahap, rentang vokal tidak lebih dari satu oktaf, ritme relatif stabil dan tempo sedang, serta struktur repetitif yang memudahkan anak dalam menghafal dan memahami. Kesederhanaan ini dirancang khusus untuk mempermudah anak memahami pesan inti lagu. Lirik yang bermakna langsung (denotatif) menjadi bagian yang paling utama, sementara melodinya menunjang anak lebih mudah mengingat dan memahami pesan dalam lagu, dijelaskan Gutama (2020) bahwa lagu anak cenderung menggunakan bentuk lagu satu dan dua bagian, dengan pengulangan melodi dan pola ritme yang sama persis atau variasi untuk memudahkan hafalan anak.

Musik lagu anak memiliki melodi sederhana berbasis interval tidak jauh dan lirik repetitif agar mudah dicerna. Namun, tidak menghalangi fungsinya sebagai instrumen pedagogis yang mampu untuk membahas topik tabu seperti edukasi seksual di masyarakat konservatif. Lagu anak ideal untuk mengajarkan edukasi seksual sejak usia dini karena mengemas konsep sentuhan baik-sentuhan buruk dalam format yang mudah didengar. Kemudian ritme yang stabil dan struktur *strophic* (satu bagian) membantu kemudahan menghafal tanpa menimbulkan kecemasan bagi anak. Sebagaimana dituturkan oleh Rahman (2019) musik merupakan media yang efektif dalam menyampaikan pesan dan berperan sebagai media belajar pada anak usia dini. Rahman (2019) mengatakan bahwa lagu yang

sesuai untuk anak idealnya sederhana, mengandung pesan yang dekat dengan pengalaman anak, memiliki syair yang tidak terlalu panjang, serta melodi yang pendek dan berulang agar mudah diingat.

Mengingat kasus kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia telah mencapai titik yang mengkhawatirkan dan memerlukan perhatian mendesak dari berbagai pihak, orang tua, pejabat berwenang, dan masyarakat. Data dari Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025, kekerasan seksual tetap mendominasi jenis kekerasan terhadap anak dengan angka mencapai lebih dari 12.000 kasus secara nasional yang dilaporkan (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2026). Tingginya angka ini menunjukkan bahwa lingkungan yang seharusnya menjadi ruang aman bagi anak, kini rentan terhadap ancaman predator seksual, yang sering kali berasal dari lingkungan terdekat.

Di tengah kegentingan tersebut, dibentuk berbagai usaha edukatif dalam menumbuhkan kesadaran anak dengan kemampuan proteksi diri sejak dini. Salah satu, melalui media lagu dan gerak. Perlu diingat bahwa masa usia dini adalah periode kritis (*golden age*) menurut Abyadh et al. (2024), anak memiliki kemampuan menyerap informasi secara luar biasa cepat. Pertumbuhan sel-sel otak yang masif pada tahap ini menjadikan anak sangat peka terhadap stimulasi lingkungan, sehingga setiap nilai dan pengetahuan yang ditanamkan akan menetap secara permanen dalam struktur kognitif. Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada fungsi dan bentuk lagu untuk membedah fungsi penerapan

lagu berdasarkan bentuknya dalam membangun ekosistem kesadaran yang solid antara anak, guru, dan orang tua agar dapat menumbuhkan otoritas tubuh anak.

Penelitian ini mengambil lagu *Ku Jaga Diriku* sebagai objek yang akan diteliti. Lagu ini dibuat oleh Sri Seskyta Situmorang yang diunggah pada kanal *Youtube* pada tanggal 25 Agustus 2017 silam (Situmorang, 2017). Lagu tersebut bertujuan untuk dijadikan sebagai instrumen pedagogis. Pembelajaran difokuskan untuk mengenalkan otoritas pribadi kepada anak usia dini dengan cara yang sederhana dan mudah diingat. Kekuatan lagu berada repetisi lirik dan melodi yang sederhana. Kemudian dipadukan gerak tangan dengan menunjuk area pribadi, lagu ini diharapkan mampu berperan dalam menanamkan kesadaran tentang bagian tubuh yang bersifat pribadi dan tidak boleh disentuh oleh orang lain.

Lagu *Ku Jaga Diriku* juga mengadaptasi melodi Lagu *Lingkar Besar, Lingkar Kecil*. Lagu anak tersebut sudah turun temurun diperdengarkan kepada anak-anak, meskipun tidak diketahui siapa pencipta lagu sesungguhnya (*no name*) Familiaritas melodi ini penting karena dapat memudahkan anak memproses musik secara kognitif, sehingga pesan dalam lagu lebih mudah diterima dan diingat. Sebagaimana dikatakan oleh Hariyanto (2026) bahwa salah satu karakteristik lagu anak adalah melodinya yang sederhana dan mudah diingat, sehingga familiaritas pada lagu dapat membantu pendengar, termasuk anak-anak, memproses musik dengan lebih mudah.

Mengintegrasikan instrumen pedagogis berbentuk lagu sangat penting untuk lingkungan pendidikan formal. Lagu *Ku Jaga Diriku* diharapkan bukan hanya menjadi konten digital tetapi juga dapat menjadi metode pembelajaran alternatif.

Selanjutnya lagu tersebut membutuhkan ekosistem pendidikan yang mendukung untuk mencapai tujuan sesuai target yang dimaksud. Penelitian ini menggabungkan penguatan karakter moral dan keamanan fisik anak (perlindungan diri) yang diperlukan. Hal ini sesuai dengan prinsip pendidikan holistik (menyeluruh), yang berpendapat bahwa memperhatikan hal-hal pribadi adalah bagian dari pemuliaan martabat manusia sejak dini, sebuah nilai yang biasanya menjadi pilar utama dalam lembaga pendidikan berbasis agama (Utami, 2017).

Berbagai pilihan lembaga pendidikan ditelusuri untuk menjadi lokasi strategis bagi penelitian ini. Pemilihan TK Islam dalam penelitian ini didasarkan pada urgensi untuk mengkaji penerapan lagu *Ku Jaga Diriku* pada lingkungan pendidikan yang memiliki norma dan nilai yang lebih ketat terkait pembahasan tubuh, sentuhan, dan seksualitas. Topik edukasi seksual anak usia dini merupakan kebutuhan universal yang tetap harus disampaikan secara bijak dalam berbagai konteks pendidikan, termasuk lembaga berbasis Islam yang cenderung lebih berhati-hati dalam membahas edukasi seksual. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk membuktikan bahwa lagu dapat menjadi media yang aman, sopan, dan fungsional dalam menyampaikan pesan perlindungan diri tanpa bertentangan dengan nilai moral dan religius yang dianut lembaga. Selain itu, pemilihan lokasi juga penting dalam menunjukkan bahwa lagu *Ku Jaga Diriku* memiliki potensi adaptif untuk diterapkan pada lingkungan pendidikan yang kuat secara religius. Sehingga hasil dari penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih luas.

Berdasarkan urgensi tersebut, maka dipilihlah TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen sebagai lokasi dari penelitian ini. TK Masyithoh sudah terlebih dahulu menerapkan lagu *Ku Jaga Diriku* dalam pembelajaran di awal semester. Sehingga TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen relevan dengan capaian penelitian. Selain dari pada itu, visi misi dan tujuan dari TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen sejalan dengan harapan dari penelitian ini. Visi dari TK ini yaitu terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Sedangkan salah satu dari misi dari TK ini yaitu meningkatkan kecerdasan anak melalui pendidikan berbasis PAIKEM (Pembelajaran Akrif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Selain itu salah satu tujuan dari TK ini yaitu terbentuknya anak-anak yang cerdas dan tanggap terhadap perkembangan jaman. TK ini juga dikenal dengan pendidikan dasar-dasar agama yang sesuai dengan kaidah Islam. Selain keagamaan, TK ini banyak mengajarkan pendidikan budi pekerti yang dibutuhkan anak usia dini. Sehingga sejalan dengan capaian penelitian yang diharapkan.

Harapan dari penelitian ini yaitu agar bentuk lagu dari *Ku Jaga Diriku* dapat mempermudah penyampaian nilai yang berusaha ditekankan lagu tersebut terhadap anak usia dini agar mampu menyadari pentingnya menjaga diri. Capaian dari penelitian ini agar dapat menjadikan siswa-siswi Taman Kanak-Kanak Masyithoh Al-Iman tidak hanya sadar akan pendidikan agama dan budi pekerti, tetapi juga dapat menjadi lebih waspada akan bahaya pelecehan seksual dibawah umur. Lain dari pada itu, semoga dari penelitian ini terbukalah banyak jalan baru untuk menciptakan kesadaran edukasi seksual bagi masyarakat luas. Dengan harapan agar dapat mengurangi angka kekerasan seksual terutama terhadap anak dibawah umur.

Menjadikan musik menjadi komponen penting dalam masyarakat untuk menciptakan ekosistem yang kondusif bagi tiap individu.

### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana analisis bentuk musik lagu *Ku Jaga Diriku*?
2. Bagaimana fungsi penerapan lagu *Ku Jaga Diriku* sebagai media edukasi siswa-siswi TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen terhadap area tubuh privat?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui fungsi penerapan lagu *Ku Jaga Diriku* sebagai media edukasi kesadaran area privat siswa-siswi TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen.
2. Mengetahui analisis bentuk musik dari lagu *Ku Jaga Diriku*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini merujuk pada sifat teoritis dan praktisnya, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Pendidikan Anak Taman Kanak-Kanak, khususnya dalam memperkaya literatur mengenai media audio-instruktif sebagai sarana edukasi seksual.
  - b. Dapat menjadi referensi akademis mengenai bagaimana seni musik dapat digunakan untuk mentransformasi isu-isu sensitif menjadi materi pembelajaran yang dapat diterima oleh masyarakat.

## 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Anak Usia Dini: Sebagai upaya preventif untuk membekali anak dengan pengetahuan dasar mengenai area privat tubuh dan perlindungan diri dari potensi kekerasan seksual melalui cara yang menyenangkan dan mudah diingat (tanpa menimbulkan rasa takut).
- b. Bagi Tenaga Pendidik: Memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif dan aplikatif dalam menyampaikan kurikulum pendidikan perlindungan diri area privat di sekolah, sehingga guru tidak lagi merasa canggung dalam menyampaikan materi tersebut.
- c. Bagi Orang Tua: Menjadi alat bantu komunikasi untuk memulai dialog mengenai perlindungan area privat di lingkungan keluarga, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan aktif orang tua dalam menjaga keamanan diri anak.
- d. Bagi Masyarakat/Instansi Terkait: Menjadi acuan bagi pembuat kebijakan pendidikan atau lembaga perlindungan anak untuk menerapkan media serupa dalam kampanye sosial berskala luas guna membangun lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak.

## E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun beberapa bab dengan sistematis guna mempermudah pembahasan penelitian. Pada Bab I penulis memaparkan latar pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat praktis dan teoritis penelitian berdasarkan fenomena yang dikaji oleh penulis melalui media lagu *Ku Jaga Diriku* terhadap kesadaran area privat siswa-siswi TK Masyithoh Al-Iman Sorogenen.

Selanjutnya pada Bab II akan membahas kerangka teoritis mencakup Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan Pustaka menganalisis penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori fungsi musik (Alan P. Merriam) dan teori analisis bentuk musik (Karl Edmund Prier).

Pada Bab III penulis membahas metode penelitian, pendekatan, subjek, dan informan. Bab ini menjelaskan teknik pengumpulan data dengan dilakukannya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data didapatkan melalui pengamatan subjek secara langsung dan in-depth interview dengan guru yang melakukan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Bab ini akan membahas pengecekan keabsahan data guna memastikan bahwa hasil penelitian akurat dan mengakui kekurangan pada penelitian ini.

Selanjutnya, Bab IV yakni Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian. Penulis akan menguraikan hasil penelitian dan mengaitkannya dengan rumusan masalah. Terakhir, ialah penutup pada Bab V yang memuat kesimpulan dari seluruh temuan dan saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait maupun untuk penelitian selanjutnya.